



Penerapan Aplikasi Marbel Hijaiyah Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Bahasa Isyarat bagi Peserta Didik Disabilitas Rungu di SLB YPPLB Padang

Mega Iswari^{*)1}, Setia Budi², Retno Triwandari³, Gaby Arnez⁴, Zulmiyetri⁵, Nurhastuti⁶
Departemen S1 Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang

*)Corresponding author, ✉ mega_biran@fip.unp.ac.id

Revisi 21/08/2024;
Diterima 25/09/2024;
Publish 18/10/2024

Kata kunci: Aplikasi Marbel Hijaiyah, Disabilitas Rungu, Bahasa Isyarat, Huruf Hijaiyah

Abstrak

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan salah satu tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen. Kegiatan memberikan pelatihan dalam penggunaan aplikasi Marbel hijaiyah maksudnya adalah Mari Belajar Hijaiyah dalam mengenal huruf hijaiyah melalui bahasa isyarat bagi peserta didik disabilitas rungu di SLB YPPLB Padang. Pelatihan ini diikuti oleh guru yang mengajar disabilitas rungu dan peserta didiknya. Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM untuk memberikan pelatihan dalam penggunaan aplikasi Marbel Hijaiyah berbasis Android untuk mengenal huruf hijaiyah melalui Bahasa Isyarat bagi peserta didik Disabilitas Rungu. Aplikasi ini berisikan huruf hijaiyah, bahasa isyarat dan beberapa kuis kuis yang harus dijawab oleh peserta didik PKM ini dijabarkan dalam 6 bentuk kegiatan pelaksanaan. Kegiatan pertama adalah sosialisasi yang berisi penyampaian materi pembelajaran tentang konsep huruf hijaiyah kepada peserta didik disabilitas rungu. Kegiatan kedua adalah pelatihan menggunakan aplikasi marbel hijaiyah yang berbasis Android. Kegiatan ketiga adalah penerapan teknologi aplikasi Marbel Hijaiyah yang sudah dapat diinstal di gawai/ HP masing-masing. Kegiatan berikutnya adalah pendampingan dilakukan pada saat proses sosialisasi penyampaian materi dan saat menyelesaikan soal latihan pada aplikasi Mari Belajar Hijaiyah. Kegiatan ini telah berjalan dengan lancar sehingga peserta didik disabilitas rungu telah memahami penggunaan Aplikasi Marbel dan memahami huruf hijaiyah serta mampu berkomunikasi secara verbal membaca huruf hijaiyah melalui bahasa isyarat. Demikian juga guru dan kepala sekolah sangat merasakan manfaat Aplikasi Marbel ini untuk proses belajar mengajar.



PENDAHULUAN

SLB YPPLB merupakan salah satu sekolah di Kota Padang. Salah satu peserta didik yang belajar di SLB ialah peserta didik dengan disabilitas rungu atau lebih dikenal masyarakat dengan istilah Tunarungu. Peserta didik yang ada di sekolah sangat beragam, termasuk peserta didik yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB). Salah satunya yaitu peserta didik Tunarungu, yang memiliki hambatan pendengaran. Peserta didik Tunarungu adalah peserta didik yang mengalami kesulitan kemampuan mendengar dari yang ringan sampai berat, yang digolongkan menjadi Tuli dan kurang dengar, hingga menghambat proses penerimaan informasi Bahasa melalui pendengaran, baik menggunakan alat bantu dengar maupun tidak, oleh karena itu diperlukan bimbingan dan pendidikan khusus sesuai dengan kebutuhan untuk mengoptimalkan Bahasa dan potensi yang dimilikinya (Kustawan Dedi & Yani, 2013).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru dituntut untuk mengembangkan metode, model bahkan media yang kekinian. Media berbasis android merupakan salah satu yang berkembang dan digemari peserta didik

Kondisi disabilitas rungu yang diderita peserta didik merupakan Akibat dari hambatan pendengaran yang dialaminya maka guru harus mengoptimalkan sisa pendengaran, indera perabaan dan indera penglihatan terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit. Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit itu yaitu pelajaran agama, hal ini karena terdapat banyak praktek maupun hafalan ayat. Pada kurikulum tingkat SMPLB untuk peserta didik Disabilitas Rungu terdapat materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah merupakan huruf dalam tulisan Arab yang berjumlah 29 yang menjadi inti dari penguasaan kemampuan membaca Al- Quran. Strategi yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan Bahasa Isyarat. Bahasa Isyarat merupakan Bahasa alternatif yang digunakan peserta didik disabilitas rungu sebagai pengganti dari Bahasa verbal. Namun, penguasaan Bahasa Isyarat ini masih sangat minim termasuk dikalangan guru SLB. Guru masih menggunakan cara konvensional seperti metode ceramah (Murniati, 2018), membaca dan menirukan pelafalan bunyi huruf hijaiyah (Al Isyad et al, 2021), sehingga peserta didik disabilitas rungu mengalami kesulitan karena tidak memahami apa yang ia lakukan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan alternatif solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM. Alternatif solusi pertama yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah penggunaan media berbasis Android untuk mengenal huruf hijaiyah melalui Bahasa Isyarat bagi peserta didik Disabilitas Rungu. Aplikasi ini sudah diciptakan dan pada penelitian dengan skema Guru Besar UNP di tahun 2023.

Kegiatan PKM ini fokus utamanya pada pengabdian kepada masyarakat umumnya, pada disabilitas rungu khususnya. Sebagaimana pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Biasa, yang merupakan hasil kajian-kajian baik Mahasiswa maupun Dosen, sudah selayaknya harus disampaikan kepada masyarakat secara luas. Sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Selain itu, kegiatan PKM ini melibatkan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Biasa sebanyak dua orang, hal ini tentunya akan mengasah kemampuan mahasiswa tersebut dalam bersosialisasi dengan masyarakat disekitarnya

Program PKM yang akan dilaksanakan ini memiliki keterkaitan dengan capaian IKU. Melalui kegiatan PKM ini, tim PKM akan memberikan kontribusi terhadap capaian IKU 5 yaitu, persentase jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi dan diterapkan oleh masyarakat. Hal ini sangat relevan dikarenakan program pelatihan yang dilaksanakan bagi guru merupakan implementasi dan rekognisi dari hasil luaran penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM.

Fokus kegiatan PKM ini adalah memberikan alternatif solusi dari permasalahan pada pembelajaran huruf hijaiyah pada anak disabilitas rungu melalui Aplikasi Marbel Hijaiyah Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Bahasa Isyarat bagi Peserta Didik dengan Disabilitas Rungu.

Permasalahan prioritas yang akan ditangani melalui kegiatan PKM ini adalah 1) Dalam penelitian (Noor, Muhammad; Lutviani, Risenna, 2016) yang berjudul Aplikasi Pintar Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Berbasis Android dikemukakan bahwa dalam media edukasi ini, penulis membuat aplikasi untuk mengenalkan huruf hijaiyah beserta suara cara pengucapannya, yang menarik agar anak usia dini tertarik belajar huruf hijaiyah. Aplikasi pintar membaca huruf hijaiyah akan dikembangkan dengan pemrograman berbasis objek yaitu menggunakan DFD, ERD, Flowchart. Menggunakan bahasa pemrograman PHP, desain JQuery Mobile. Anak usia dini didefinisikan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Kemudian, aplikasi pintar membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini merupakan aplikasi pembelajaran on- line dengan media smartphone milik orang tua didik, dimana tampilannya mengandung unsur audio visual (gambar dan suara). Keterbatasan aplikasi ini adalah penggunaannya harus dipastikan memiliki kuota data atau harus terhubung ke jaringan. 2) Dalam penelitian (Fauziah dkk., 2014) yang berjudul Aplikasi Kamus Elektronik Bahasa Isyarat bagi Tunarungu dalam Bahasa Indonesia Berbasis Web, dikemukakan bahwa aplikasi tersebut telah berhasil dibuat dalam bahasa Indonesia. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk media informasi maupun pembelajaran bahasa isyarat bagi guru, peserta didik berkebutuhan khusus (tunarungu), serta masyarakat umum secara online melalui internet. Keterbatasan penelitian ini adalah, aplikasi ini perlu adanya penambahan penggunaan kata atau kalimat yang berbentuk semantik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan PKM ini menggunakan bermacam metoda atau menggunakan multi metoda, metoda tersebut sesuai dengan materi yang disajikan yaitu metoda ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan atau latihan untuk menyajikan yang berkaitan dengan materi penggunaan aplikasi Marbel dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan bahasa isyarat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui penggunaan media Android berbasis Bahasa Isyarat yang dapat mengatasi masalah kesulitan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik disabilitas rungu di era Revolusi Industri 4.0 ini. Mengenal huruf hijaiyah merupakan langkah awal dari membaca dan mempelajari Al-Quran. Sehingga, kewajiban untuk membaca Al- Quran bagi umat Islam dapat dilaksanakan oleh semua orang.. Hal ini sesuai perintah Allah SWT pada QS. Al- Alaq (96: 1-5), yang artinya “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu lah yang Maha Pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantara Kalam, Dia mengajar kepada manusia yang tidak diketahuinya” dan mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang inklusi education for all. Android merupakan sebuah sistem operasi yang banyak digunakan karena terdapat fitur-fitur yang mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, android sendiri ialah sebuah sistem operasi yang digunakan untuk perangkat mobile berbasis linux yang meliputi sistem operasi, middleware, dan juga aplikasi. Penggunaan perangkat mobile seperti smartphone atau tablet merupakan teknologi yang bisa dikatakan sangat dekat dengan peserta didik. Pembuatan aplikasi berbasis android sebagai media pembelajaran menjadi alternatif yang tepat dalam pemanfaatan teknologi dan meningkatkan mutu kualitas pendidikan (Riyan, 2021).

Diharapkan peserta didik Disabilitas Rungu dapat memahami huruf hijaiyah setelah menggunakan aplikasi Marbel Hijaiyah. Hal ini dibuktikan dengan melihat sejauh mana keefektifan aplikasi Marbel Hijaiyah saat digunakan pada peserta didik.

Kegiatan PKM ini dibagi ke dalam beberapa tahap antara lain tahap sosialisasi, tahap pelatihan, tahap penerapan teknologi, tahap pendampingan dan evaluasi serta tahap keberlanjutan program. Penjabaran secara rinci dari setiap tahap dapat diamati sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Tentang materi konsep huruf hijaiyah kepada peserta didik disabilitas rungu Tahapan sosialisai ini dilaksanakan dengan menerapkan metode instruksi langsung, demonstrasi dan tanya jawab yang dipandu dan didampingi oleh narasumber dari tim PKM.
- b. Pelatihan menggunakan aplikasi marbel hijaiyah. Peserta didik diberi pemahaman mengenai apa-apa saja yang ada di aplikasi tersebut, bagaimana cara menggunakannya dan menjelaskan maksud dan tujuan dari belajar aplikasi.
- c. Penerapan teknologi dalam konteks digitalisasi sumber belajar. pembuatan video seperti aplikasi Marbel Hijaiyah yang sudah dapat diinstal di gawai/ HP masing-masing.
- d. Pendampingan dan evaluasi dilakukan dengan tujuan agar proses penerapan Aplikasi Marbel Hijaiyah untuk belajar Huruf Hijaiyah dapat terlaksana dengan baik. pada saat proses sosialisasi penyampaian materi, pendampingan pada saat menyelesaikan soal latihan pada aplikasi Mari Belajar Hijaiyah. Selanjutnya, evaluasi dilakukan dengan untuk mengukur apakah target kegiatan PKM yang berupa pembelajaran mari belajar huruf hijaiyah dicapai dengan baik atau tidak. Hasil evaluasi ini akan dijadikan dasar pertimbangan serta dasar pengambilan keputusan untuk tindak lanjut program berikutnya
- e. Keberlanjutan program dimanfaatkan peserta didik disabilitas rungu sebagai wadah konsultasi, diskusi, serta sharing solusi ketika peserta mengalami permasalahan dan hambatan dalam proses implementasi hasil pembelajaran. Proses pendampingan ini dilaksanakan dengan metode pendampingan jarak jauh melalui platform Group Whatsapp. Melalui group komunikasi ini seluruh peserta akan tergabung dengan narasumber dan tim PKM serta mahasiswa tim PKM. Melalui kegiatan pendampingan tindak lanjut ini diharapkan dapat mendukung capaian target implemtnasi kelas digital

Penggunaan media Android berbasis Bahasa Isyarat dapat mengatasi masalah kesulitan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik disabilitas rungu di era Revolusi Industri 4.0 ini. Mengetahui huruf hijaiyah merupakan langkah awal dari membaca dan mempelajari Al-Quran. Sehingga, kewajiban untuk membaca Al- Quran bagi umat Islam dapat dilaksanakan oleh semua orang. Hal ini sesuai perintah Allah SWT pada QS. Al- Alaq (96: 1-5), yang artinya “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu lah yang Maha Pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantara Kalam, Dia mengajar kepada manusia yang tidak diketahuinya” dan mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang inklusi education for all. Android merupakan sebuah sistem operasi yang banyak digunakan karena terdapat fitur-fitur yang mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, android sendiri ialah sebuah sistem operasi yang digunakan untuk perangkat mobile berbasis linux yang meliputi sistem operasi, middleware, dan juga aplikasi. Penggunaan perangkat mobile seperti smartphone atau tablet merupakan teknologi yang bisa dikatakan sangat dekat dengan peserta didik. Pembuatan aplikasi berbasis android sebagai media pembelajaran menjadi alternatif yang tepat dalam pemanfaatan teknologi dan meningkatkan mutu kualitas pendidikan (Riyan, 2021).

PKM ini dikuti oleh para guru dan kepala sekolah SLB YPPLB Padang, sebagai pendukung peserta didik disabilitas rungu agar dapat mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan Bahasa Isyarat dan tidak tertukar lagi saat membaca Al-Quran.



Gambar 1. Penerapan Ipteks secara menyeluruh dapat Diamati Pada Gambar Diatas

SIMPULAN

Pelaksanaan penggunaan Aplikasi Mari Belajar Hijaiyah (Marbel) melalui bahasa isyarat telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan sangat menyenangkan karena diiringi dengan kuis dan permainan melalui tanya jawab. Sehingga peserta didik disabilitas rungu merasa puas paham tentang penggunaan Aplikasi Marbel ini. Peserta didik disabilitas rungu telah memiliki kemampuan dalam penggunaan aplikasi mari belajar hijaiyah dan telah memahami bentuk bentuk huruf hijaiyah, serta mampu menggunakan bahasa isyarat dalam menyebutkan huruf hijaiyah sambil berkomunikasi secara verbal

Para guru yang mengajar di kelas disabilitas rungu juga sangat merasakan manfaatnya untuk peserta didik. Karena selama ini belum ada aplikasi huruf hijaiyah yang langsung menggunakan bahasa isyarat. Sehingga guru sangat senang dan bersyukur dengan adanya aplikasi ini untuk mengajar peserta didik. Hal ini sangat bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Maka untuk keberlanjutan program di lapangan para tim memantau hasil yang diperoleh peserta didik disabilitas rungu serta hirilisasi kepada peserta didik berkebutuhan khusus di SLB lainnya.

REFERENSI

- Al Irsyadi, F.Y., Susanti, L.D., & Kurniawan, Y.I. (2021). Game Edukasi Belajar Huruf Hijaiyah untuk Kelas 2 di Sekolah Luar Biasa Yayasan Rehabiltasi TunaRungu Wicara Surakarta. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 1 (1), 43-54
- Anita Adesti, & Siti Nurkholimah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 27-38. <https://doi.org/10.35438/e.v8i1.221>
- Fauziah, Y., Yuwono, B., & DWP, C. (2014). Aplikasi Kamus Elektronik Bahasa Isyarat Bagi Tunarungu Dalam Bahasa Indonesia Berbasis Web. *Telematika*, 9(1). <https://doi.org/10.31315/telematika.v9i1.297>
- Hasan, M. Milawati, Daradjat, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Malang: Tahta Media Group
- Kustawan, D & Yani, M. (2013). *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus serta Implementasinya*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Marlina, M. & Irdamurni, I. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Isyarat Kata Kunci sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berbahasa pada Anak Autis Usia Dini. [Repository.unp.ac.id/id/print/29269](https://repository.unp.ac.id/id/print/29269)
- Murniati, M. (2018). *Pembelajaran Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu dan Tunanetra: Penelitian di SLB BC Murni Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Murya, Y. *Pemrograman Android Black Box*. (2014). Yogyakarta: Jasakom

- Noor, Muhammad; Lutviani, Risenna, M. (2016). Aplikasi Pintar Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Sains & Informatika*, 2(2), 98–106.
- Palferyman, N., Sagara, K., & Zeshan, U. (2015). 11 Methods in Carrying out Language Typological Research Methods in *Sign Language Studies: A Practical Guide*, 1 (2), 173
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan untuk mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4 (1), 19
- Riyan, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Pembelajaran Teks Eksposisi. *Diksi*, 29(2), 205–216. <https://doi.org/10.21831/diksi.v29i2.36614>
- Sadja'ah, E. (2013). *Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama*. Bandung: Refika Aditama Supardi, Y. Koleksi Program Tugas Akhir dan Skripsi dengan Android. (2017). Jakarta.